

Penerapan Media Podcast Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Latifatuz Zahra¹, Syarnubi², Sukirman³, Syarifuddin Zuhri⁴

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; latifatuz2003@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; syarnubi_uin@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; sukirman_uin@radenfatah.ac.id

⁴ Universitas Bilad Al-Syam Suriah; syarifuddinzuhrif683@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword:

Podcast Media, Interest in Learning, Islamic Religious Education (PAI)

Article history:

Received: 2024-10-01

Revised: 2025-02-15

Accepted: 2025-03-26

ABSTRACT

The low interest of students in participating in learning activities motivated this research. Lack of student participation in discussions or asking questions has an impact on decreasing interest in learning. This factor is not only related to education, but also influenced by student behavior, suitability of materials, and teaching methods that do not match their interests and learning styles. Podcast media is an effective educational option. The purpose of this study was to determine the effect of podcast media on learning interest of Master of PAI students class of 2023 UIN Raden Fatah Palembang. This study involved 31 PAI students of class E. A quantitative approach with a pre-experimental design (one-group pre-test and post-test) was used to collect data to measure changes in learning interest. The analysis results showed that the podcast effectively increased students' interest in learning. Before the treatment, 9 students (29%) had high interest, 19 students (61.2%) had moderate interest, and 6 students (19.4%) had low interest. However, after the treatment, students who had low interest dropped to 16 students (52%). With a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), the statistical analysis showed a significant difference between before and after the treatment.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Latifatuz Zahra

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; latifatuz2003@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era milenial, generasi mainstream di Indonesia adalah mahasiswa, yang ciri utamanya berkaitan dengan teknologi digital.¹ Komputerisasi yang terus berkembang membawa pergeseran transformatif paradigma pembelajaran berupa membangkitkan optimisme, khususnya di ranah Pendidikan Agama Islam (PAI). Seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi masa kini, ranah pendidikan menjadi aspek terpenting yang terkena pengaruh dari adanya era 5.0. Kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat selalu memengaruhi perkembangan individu dalam berbagai aspek, yang pada gilirannya mendorong inovasi dalam pendidikan untuk mengalami transformasi dan menghasilkan kualitas yang berbeda dari sebelumnya.²

Proses pembelajaran yang kurang efektif merupakan masalah utama dengan sistem pendidikan. Pelajar seringkali tidak diberi dorongan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, yang pada gilirannya berdampak negatif pada pemahaman mereka tentang materi

¹ Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara, "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial," *Jurnal Golden Age* 3, no. 2 (2019): 126.

² Rahyuni Rahyuni, Muhammad Yunus, dan Sundari Hamid, "Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa SD Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo," *Bosova Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 65-70.

yang diajarkan.³ Pendidikan yang berbasis lanjutan, menurut Verdinandus diartikan seperti jenis pendidikan yang di mana teknologi informasi sering digunakan untuk mendukung proses belajar. Teknologi ini membantu pelajar memahami pelajaran lebih mudah.⁴ Manfaat teknologi terlihat jelas di berbagai bidang, termasuk pendidikan, politik, dan ekonomi, yang menjadikan dampaknya sangat terasa.⁵

Mahasiswa memperoleh pengetahuan melalui berbagai pengalaman belajar yang relevan dengan bidang mereka melalui pendidikan. Selain itu, pendidikan membentuk karakter yang baik pada pelajar sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai moral dalam interaksi sosial dengan tujuan untuk pengabdian dan memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga.⁶ Undang-Undang Sistem Pendidikan mendefinisikannya sebagai inisiatif yang disengaja dan bijaksana yang bertujuan untuk mengembangkan lingkungan belajar yang membina siswa. Lingkungan ini mendukung pengembangan aktif potensi mereka dalam berbagai dimensi, termasuk spiritualitas, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, etika, dan keterampilan hidup yang penting, serta kemampuan interpersonal.⁷

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk individu yang berkualitas melalui proses yang disengaja, berdasarkan pengalaman dan pengetahuan, agar mampu mencapai tujuan hidup yang telah ditetapkan.⁸ Upaya atau praktik pembinaan tingkah laku dan sikap untuk mengupayakan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan untuk kemaslahatan makhluk berdasarkan prinsip Islam dikenal dengan pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam adalah cara utama bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Sebagai agama universal, Islam tidak hanya mengatur cara-cara beribadah, tetapi juga memberikan arahan dan arahan untuk setiap aspek kehidupan manusia menjadi sukses di dunia ataupun di akhirat kelak.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Agustus 2024 di UIN Raden Fatah Palembang, ditemukan bahwa partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkadang kurang maksimal. Sebagian mahasiswa cenderung kurang terlibat dalam kegiatan seperti berdiskusi atau bertanya, yang dapat berdampak negatif terhadap minat belajar mereka. Keadaan ini tidak selalu disebabkan oleh faktor pengajaran, melainkan dapat juga terkait dengan dinamika kelas, kebutuhan mahasiswa untuk beradaptasi dengan materi, atau metode pembelajaran yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan minat dan gaya belajar mereka. Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar dan tingkat motivasi yang unik. Sebagian mahasiswa memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan materi atau metode pembelajaran yang digunakan.

Minat mahasiswa dalam pembelajaran adalah bagian penting dari tahapan pendidikan. Minatnya dalam belajar dapat diartikan sebagai keinginan mahasiswa untuk belajar, memberikan perhatian yang cukup, dan terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Tingginya minat belajar sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk dapat mengerti materi yang diberikan, menguasai konsep yang diajarkan, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan inovatif, diharapkan mahasiswa akan lebih terlibat aktif dan mengembangkan minat yang lebih kuat dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang ingin mencapai keberhasilan yang optimal akan melakukan berbagai upaya yang efektif untuk mencapai keberhasilan tersebut. Mahasiswa yang memiliki minat yang besar umumnya lebih antusias dan bersemangat untuk belajar, sehingga hasil belajar yang dimiliki cenderung lebih unggul apabila

³ Syarnubi Syarnubi, Santri Hajri Yanti, dan Akmal Hawi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas.," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 3, no. 1 (2021): hlm. 55-65.

⁴ Shanti Kurniasari, Desy Safitri, dan Sujarwo Sujarwo, "Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 146-54.

⁵ Fajrul Alfatih, Muqowim Muqowim, dan Baldi Anggara, "Persepsi Masyarakat Tentang Pinjaman Online: Studi Kasus Masyarakat Plaju Kota Palembang Sumatera Selatan," *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 658.

⁶ Gio Apriansyah, Mardeli Mardeli, dan Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Pendidikan Non Formal (Tpa) Terhadap Pemahaman Materi Tentang Agama Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 286-95.

⁷ Ratna Sari Dewi Desi Pristiawanti, Bai Badariah, dan Sholeh Hidayat, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7912.

⁸ Popi Septasari, Muhammad Isnaini, dan Baldi Anggara, "Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dalam Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Xi Di Man 2 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 201-18.

⁹ Nyayu Soraya et al., "Islam Disiplin Kerja Di Sektor Pendidikan," *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 2 (2024): 649-60.

dibandingkan dengan mahasiswa yang minat belajarnya masih rendah. Ketika mahasiswa memiliki minat dalam belajar, mereka cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan biasanya menunjukkan hasil yang lebih baik dalam prestasi akademik.¹⁰

Pembelajaran bukan hanya sekadar transfer pengetahuan; hal ini juga harus mendorong lahirnya ide-ide baru yang muncul dari proses pembelajaran itu sendiri.¹¹ Mahasiswa yang berkembang di era kemajuan teknologi yang pesat memerlukan pendekatan pembelajaran inovatif yang sesuai dengan cara berpikir dan cara preferensi belajar mereka yang berbeda.¹² Seiring dengan semakin mudahnya mendapatkan teknologi, berbagai jenis media pembelajaran baru mulai muncul yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar, media *podcast* yakni salah satunya. Istilah *podcast* mulai digunakan ketika *iPod* menjadi populer pada tahun 2004. Media audio satu ini merupakan salah satu media yang menarik perhatian banyak pendengar¹³. Dalam beberapa tahun terakhir, media audio semakin populer di Indonesia, khususnya di kalangan anak muda.¹⁴ Philips menggambarkan *podcast* sebagai file rekaman digital, kemudian diproduksi dan diunggah ke platform elektronik, sehingga memungkinkan untuk disebar luaskan kepada khalayak. Selain itu, *podcast* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran audio. Meningkatnya jumlah pendengar dan meningkatnya popularitas *podcast* menjadikannya sumber informasi penting, terutama sejak saat pandemi COVID-19.¹⁵

Podcast dianggap sebagai salah satu bentuk media yang ideal untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran, berkat berbagai manfaat praktis yang ditawarkannya. Hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah durasi setiap episode; jangan terlalu pendek atau terlalu panjang agar mahasiswa tidak merasa bosan. Dengan menggunakan media audio, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, terutama jika ada musik latar atau efek suara. Mahasiswa dapat mendengarkan *podcast* dimanapun dan kapanpun, sehingga mereka dapat memperoleh informasi serta belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Inilah menjadikan proses pembelajaran dan penyampaian pengetahuan lebih menarik serta lebih mudah dipahami.¹⁶ Oleh karena itu, khususnya di zaman digital saat ini, salah satu sarana dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dapat melalui media *podcast*.

Beberapa penelitian mengungkapkan, penggunaan media digital seperti video, audio, dan aplikasi interaktif terbukti dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar para pelajar. Namun, penelitian mengenai efektivitas *podcast* sebagai media pembelajaran khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia masih terbatas. Padahal, mengingat bahwa mayoritas mahasiswa kini ialah generasi yang akrab dengan teknologi, penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran dipandang sangat relevan dan menjanjikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menyelidiki dan menguji hipotesis dalam suatu sampel atau populasi secara spesifik, melalui pendekatan kuantitatif. Studi dengan pendekatan kuantitatif berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka, dan analisis selanjutnya dilakukan dengan menerapkan metode statistik yang sesuai.¹⁷ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu, untuk memaparkan hasil penelitian secara objektif dari penerapan media *podcast* untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa PAI Angkatan 2023 pada mata Pelajaran Akidah Akhlak SD/SMP/SMA di

¹⁰ Mahdalena Mahdalena, "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA," *Kindai* 18, no. 2 (2022): 332–51.

¹¹ Meyta Pritandhari, "Penerapan Komik Strip Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 4, no. 2 (2016): 1–7.

¹² Legi Aulia Putri dan Ulva Rahmi, "Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Generasi Milenial," *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2024): 27–31.

¹³ Putri Indah Sari and Hasan Sazali, "Analisis Penggunaan Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Uin Sumatera Utara Medan," *Journal of Social Community* 8, no. 1 (2023): 1–11.

¹⁴ Muhamad Iqbal Nurulloh, Andoyo Sastromihardjo, dan Yunus Abidin, "Media Pembelajaran Berbasis Sinar (Podcast) Dalam Pembelajaran Berbicara," *Riksa Bahasa* XV, no. 1996 (2021): 181–85.

¹⁵ Idham Imarshan, "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 5, no. 2 (2021): 213.

¹⁶ Putri Indah Sari dan Hasan Sazali, "Analisis Penggunaan Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Uin Sumatera Utara Medan," *Journal of Social Community* 8, no. 1 (2023): 1–11.

¹⁷ M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 41.

UIN Raden Fatah Palembang. Pada penelitian ini menerapkan desain eksperimen yang termasuk dalam jenis *Pre-Experiment*, khususnya dengan menggunakan model *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Dalam pendekatan ini, satu kelompok pertama-tama diamati melalui pre-test, setelah itu diberikan perlakuan khusus. Kelompok tersebut kemudian diamati kembali dalam post-test untuk menilai efek perlakuan.

Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dalam situasi ini, peneliti mengandalkan wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data. Informasi yang dikumpulkan melalui penelitian pustaka, seperti tinjauan pustaka, peraturan, dan pendapat dari profesional hukum tentang subjek yang sedang dibahas, disebut sebagai data sekunder.¹⁸ Sumber data dikumpulkan dari dokumentasi kampus, catatan administrasi, dan sumber perpustakaan terkait media pembelajaran dan minat mahasiswa, sehingga cocok untuk penelitian ini. Populasi yang diteliti yaitu seluruh mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berjumlah 388 mahasiswa. Namun, sampel mewakili seluruh populasi melalui sekelompok orang yang dipilih.¹⁹ Yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel dilakukan mengacu pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Penelitian ini mengambil sampel dari kelas PAI E angkatan 2023 di UIN Raden Fatah Palembang. Pada penelitian ini, menerapkan tiga teknik dalam pengumpulan data: kuisisioner, dokumentasi, serta observasi. Penelitian ini menerapkan jenis kuesioner tertutup dengan Skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan memberikan hasil sebagai berikut:

A. Hasil Minat Belajar Mahasiswa sebelum (*Pre-test*) diterapkannya media pembelajaran podcast

Dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh mahasiswa sebelum (*Pre-test*) diterapkannya media podcast setelah dilakukan penelitian, kemudian akan disusun dalam urutan menaik sebagai berikut:

4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
6	7	8	8	9	0	4	5	6	6	8
5	6	6	6	6	7	7	7	8	8	8
9	0	1	2	7	4	7	7	0	3	8
8	8	8	9	9	9	9	9	9		
8	9	9	2	4	4	5	9	9		

Rumus Interval

Rentang = Nilai terbesar-Nilai terkecil
 =99-46
 =53

Banyak kelas = $1+(3,3) \text{ Log } (n)$
 = $1+3,3 \text{ Log } (31)$
 = $1+ 4,9$
 =5,9 (dibulatkan menjadi 6)

Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$
 = $\frac{53}{6}$ =8,8 (dibulatkan menjadi 9)

Hasil Distribusi Frekuensi Pre-test

No.	Nilai	f	x_i	$f x_i$	$x_i - \bar{x}$	S^2	$[(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]$
1	53-60	46-54	7	50	350	-21	441
2	61-68	55-63	8	59,5	476	-11,5	132,25
3	69-76	64-72	1	68	68	-3	9

¹⁸ Ermis Suryana Dan Baldi Anggara, "Pemenuhan Hak-Hak Pendidikan Keagamaan Islam Anak Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Pakjo Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2017): 169.

¹⁹ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrhan Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.

4	77-84	73-81	4	77	308	6	36
5	85-92	82-90	5	86	430	15	225
6	91-99	6	95	570	24	576	3.456
Total		31		2.202			8.879

Selanjutnya menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Akan tetapi sebelum itu kita mencari *mean* terlebih dahulu, yaitu:

$$\text{Mean} = \frac{\sum f \cdot x_i}{f}$$

$$\text{Mean} = \frac{2.826,5}{31} = 91,1 \text{ (dibulatkan menjadi 91)}$$

Setelah mengetahui nilai mean, langkah berikutnya adalah menghitung Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan.

$$Sd = \frac{\sqrt{\sum [(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]}}{n-1}$$

$$Sd = \frac{\sqrt{1.594,5}}{30} = \sqrt{53,15} = 18,24 \text{ (dibulatkan menjadi 18)}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat minat belajar siswa sebelum penerapan media podcast adalah 71,03 dibulatkan menjadi 71 dengan standar deviasi 18,24 dibulatkan menjadi 18. Setelah mendapatkan nilai standar deviasi, langkah berikutnya adalah menentukan kategori TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah).

Tinggi = M+1.Sd
 =71+1.18
 =71+18
 =89 keatas

Sedang = M-1.Sd s/d M+1.Sd
 =71-1.18 s/d 71+1.18
 =71-18 s/d 71+18
 =53 s/d 89

Rendah = M-1.Sd
 =71-1.18
 =71-17
 =53 kebawah

Setelah menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan nilai standar deviasi, tahap selanjutnya adalah menghitung persentase masing-masing kategori dengan menggunakan rumus *presentase* $p = \frac{f}{n} \times 100\%$, berikut uraiannya:

Kategori minat belajar mahasiswa sebelum diterapkannya media podcast

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	89 keatas	6	19,4%
2	Sedang	53-89	19	61,2%
3	Rendah	53 kebawah	6	19,4%
Jumlah			31	100%

Tabel data di atas menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya media podcast, beberapa mahasiswa masuk dalam kategori tinggi terdiri dari 6 mahasiswa dengan presentase (19,4%), kategori sedang terhitung 19 mahasiswa dengan presentase (61,2%), sedangkan kategori rendah jumlahnya 6 mahasiswa dengan presentase (19,4%).

B. Hasil Minat Belajar mahasiswa setelah (Post-test) diterapkannya media podcast

Dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh mahasiswa sebelum (*Pre-test*) diterapkannya media podcast setelah dilakukan penelitian, Dengan demikian, urutan tersebut akan dimulai dari yang terkecil hingga yang terbesar, yaitu:

7	7	7	8	8	8	84	85	87	8	8
6	7	9	0	0	1				8	9

9	9	9	9	9	9	94	94	95	9	9
0	1	3	3	3	3				5	6
9	9	9	9	9	9	10	10	10		
9	9	9	9	9	9	0	0	0		

Rumus Interval

Rentang = Nilai terbesar-Nilai terkecil
 =100-76
 =24

Banyak kelas = $1+(3,3) \text{ Log } (n)$
 = $1+3,3 \text{ Log } (31)$
 = $1+ 4,9$
 = $5,9 = 6$

Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$
 = $\frac{24}{6} = 4$

Hasil distribusi frekuensi

No.	Nilai	f	x_i	$f x_i$	$x_i - \bar{x}$	S^2	$[(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]$
1	76-79	3	77,5	232,5	-13,5	182,25	547,5
2	80-83	3	81,5	244,5	-9,5	90,25	270,75
3	84-87	3	85,5	256,5	-5,5	30,25	90,75
4	88-91	4	89,5	358	-1,5	2,25	9
5	92-95	8	93,5	748	2,5	6,25	50
6	96-99	7	97,5	682,5	6,5	42,25	295,75
7	100-103	3	101,5	304,5	10,5	110,25	330,75
Total		31		2.826,5			1.594,5

Selanjutnya menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Akan tetapi sebelum itu kita mencari *mean* terlebih dahulu, yaitu:

Mean = $\frac{\sum f \cdot x_i}{f}$
 Mean = $\frac{2.826,5}{31} = 91,1$ (dibulatkan menjadi 91)

Berikutnya menghitung Standar Deviasi (SD) dengan rumus berikut ini:

Sd = $\sqrt{\frac{\sum [(x_i - \bar{x})^2 \cdot f]}{n-1}}$
 Sd = $\frac{\sqrt{1.594,5}}{31-1} = \frac{\sqrt{1.594,5}}{30} = \sqrt{53,15} = 7,2$ (dibulatkan menjadi 7)

Selanjutnya akan menentukan kategori TSR.

Tinggi = $M+1.Sd$
 = $91+1.7$
 = $91+7$
 = 98 keatas

Sedang = $M-1.Sd$ s/d $M+1.Sd$
 = $91-1.7$ s/d $91+1.7$
 = $91-7$ s/d $91+7$
 = 84 s/d 98

Rendah = $M-1.Sd$
 = $91-1.7$
 = $91-7$
 = 84 kebawah

Berdasarkan kategori TSR yang telah dijelaskan, peneliti menggunakan rumus persentase $p = \frac{f}{n} \times 100\%$, berikut penjelasannya yaitu:

Kategori minat belajar mahasiswa setelah di terapkannya media podcast

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	98 keatas	9	29%
2	Sedang	84-98	16	52%
3	Rendah	84 kebawah	6	19%
Jumlah			31	100%

Data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan media podcast, terdapat 9 mahasiswa yang berada dalam kategori tinggi dengan persentase (29%), 16 mahasiswa masuk kategori sedang dengan persentase (52%), serta 6 mahasiswa masuk kategori rendah dengan persentase (19%).

C. Hasil Uji Hipotesis diterapkannya media pembelajaran podcast untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa

Peneliti melakukan uji normalitas sbagai langkah awal untuk menetapkan data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil nilai signifikansi dua sisi melebihi 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila lebih rendah dari 0,05, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.²⁰ Uji normalitas menggunakan bantuan IBM SPSS versi 30, dan berikut adalah hasil yang diperoleh:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.696659
			80
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.108
	Negative		-.067
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.448
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.435
		Upper Bound	.460

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,200, maka lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Selanjutnya akan dilakukan Uji-T untuk menguji Hipotesis dengan berbantuan IBM SPSS V. 30, sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	70.77	31	18.242	3.276
	posttest	91.19	31	7.29	1.367

²⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta, 2021), hlm. 114.

Berdasarkan tabel *Paired Samples Statistic* diatas menunjukkan hasil tes dari sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran podcast yang meliputi (Mean, Jumlah Responden (N), Standar Deviasi dan Standar Error), penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Nilai Rata-rata (*Mean*) pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum (*Pretest*) diberikan perlakuan sebesar 70,77 dan setelah di berikan perlakuan sebesar 91,19.
- 2) Jumlah Responden (N) yaitu sebanyak 31 mahasiswa.
- 3) Nilai Standar Deviasi dari data tersebut yaitu sebelum diberikan perlakuan sebesar 18,24 dan setelah diberikan perlakuan sebesar 7,29.
- 4) Kemudian nilai standar error dari kedua data tersebut yaitu sebelum diberikan perlakuan sebesar 3,276 dan setelah diberikan perlakuan sebesar 1,367.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya ditemukannya perkembangan yang signifikan dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) terhadap minat belajar mahasiswa kelas PAI E Angkatan 2023 di UIN Raden fatah Palembang sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 pretest & posttest	31	.935	<,001	<,001

Berdasarkan tabel *Paired Samples Correlations* di atas yang bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar mahasiswa memiliki hubungan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Dari tabel di atas terlihat bahwasanya nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,935 dengan nilai signifikansinya sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat dikatakan minat belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki hubungan.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Pair 1 pretest - posttest	20.419	11.445	2.056	-24.617	16.221	9.934	30	<,001	<,001

Pada tabel *Paired Samples Test*, disajikan hasil analisis uji T. Proses perbandingan dilakukan dengan cara membandingkan nilai *P* dengan taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu:

- 1) Apabila Sig. 2 tailed $< 0, 05$ akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila Sig. 2 tailed $> 0, 05$ akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel di atas menunjukkan (Sig. 2 tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa PAI kelas E angkatan 2023 UIN RAFA sebelum dan setelah diterapkannya media *podcast*.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tanggal 12 Agustus sampai 14 November 2024, dilakukan dengan menyebarkan kuisioner berisi 20 item pernyataan kepada 31 siswa PAI E angkatan 2023. Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses melalui analisis dan diklasifikasikan menjadi 3 kategori utama: tinggi, sedang, serta rendah. Sebelum dilakukan intervensi, temuan menunjukkan bahwa 6 siswa (19,4%) masuk dalam kategori minat tinggi, 19 siswa (61,2%) tergolong memiliki minat sedang,

dan 6 siswa lainnya (19,4%) termasuk dalam kategori minat sedang. ditempatkan pada kategori minat rendah.

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada jumlah siswa yang tergolong dalam kategori tinggi. Awalnya, ada 6 siswa yang mewakili 19,4% dari total siswa. Setelah penerapan perlakuan, jumlah ini meningkat menjadi 9 siswa atau setara dengan 29%. Sebaliknya, terjadi sedikit penurunan pada kategori sedang; menurun dari 17 siswa (55%) menjadi 16 siswa (52%). Kategori rendah tetap stabil, dengan 6 siswa, yang merupakan 19% dari total. Temuan ini selanjutnya divalidasi melalui pengujian hipotesis menggunakan IBM SPSS V.30, menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media podcast secara signifikan meningkatkan minat belajar PAI Angkatan 2023 di UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase siswa yang tergolong memiliki minat tinggi, yaitu meningkat dari 19,4% pada pretest menjadi 29% pada posttest. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang semakin mendukung kesimpulan tersebut.

KESIMPULAN

Analisis data pre-test yang dikumpulkan melalui kuisioner skala likert menunjukkan bahwa 6 mahasiswa masuk dalam kategori tinggi, mewakili 19,4% kelompok. Sebaliknya, 19 mahasiswa dikategorikan sedang, yang mencakup 61,2% peserta. Selain itu, 6 mahasiswa lainnya tergolong dalam kategori rendah, juga berjumlah 19,4%. Secara keseluruhan, nilai rata-rata seluruh mahasiswa adalah 71. Analisis data post-test yang dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert menunjukkan adanya perubahan penting setelah perlakuan. Pada kategori tinggi, terdapat 9 mahasiswa yang mewakili 29% yang menunjukkan peningkatan. Sebaliknya pada kategori sedang terjadi penurunan yaitu sebanyak 16 mahasiswa atau 52%. Kategori rendah tetap tidak berubah, dengan 6 mahasiswa atau 6% tidak menunjukkan variasi. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang dicapai setelah perlakuan adalah 91. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada minat belajar mahasiswa kelas PAI E Angkatan 2023 di UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis menggunakan IBM SPSS versi 30, nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dalam perbandingan t hitung dengan t tabel, t hitung lebih besar nilainya jika dikaitkan dengan t tabel sementara nilai (P-Value) lebih kecil dibandingkan dengan nilai 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa kelas PAI E Angkatan 2023 sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran podcast. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikansi pada minat belajar mahasiswa sebelum dan setelah diterapkannya media *podcast*.

REFERENSI

- Alfatih, Fajrul, Muqowim Muqowim, and Anggara Baldi. "Persepsi Masyarakat Tentang Pinjaman Online: Studi Kasus Masyarakat Plaju Kota Palembang Sumatera Selatan." *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 657–668.
- Apriansyah, Gio, Mardeli Mardeli, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Pendidikan Non Formal (Tpa) Terhadap Pemahaman Materi Tentang Agama Islam." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 286–295.
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7912.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2022.
- Imarshan, Idham. "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 5, no. 2 (2021): 213..
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta, 2021.
- Mahdalena, Mahdalena. "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar

- Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA." *Kindai* 18, no. 2 (2022): 332–351.
- Mayangsari, Dewi, and Dinda Rizki Tiara. "Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial." *Jurnal Golden Age* 3, no. 2 (2019): 126.
- Nurulloh, Muhamad Iqbal, Andoyo Sastromihardjo, and Yunus Abidin. "Media Pembelajaran Berbasis Siniar (Podcast) Dalam Pembelajaran Berbicara." *Riksa Bahasa* XV, no. 1996 (2021): 181–185.
- Pamungkas, Bagus, Fajri Ismail, and Baldi Anggara. "Studi Komparatif Self Regulated Learning Siswa Asrama Dan Non-Asrama Di Sma It Izzuddin Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 4 (2020): 439–454.
- Priadana, M. Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Putri, Legi Aulia, and Ulva Rahmi. "Pemanfaatan Media Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Generasi Milenial." *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 1 (2024): 27–31.
- Rahyuni, Rahyuni, Muhammad Yunus, and Sundari Hamid. "Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa SD Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo." *Bosowa Journal of Education* 1, no. 2 (2021): 65–70.
- Ramdhani, Iqbal, Nyimas Yunierti Prihatin, and Gatot Kaca. "Keefektifan Media Pembelajaran Visual Berbasis Lectora Inspire Terhadap Motivasi Belajar Siswapada Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 117–128.
- Santri Hajri Yanti, Akmal Hawi, Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 3, no. 1 (2021): hlm. 55-65.
- Sari, Fitri Indah, and Hasan Sazali. "Analisis Penggunaan Podcast Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Uin Sumatera Utara Medan." *Journal of Social Community* 8, no. 1 (2023): 1–11.
- Septasari, Popi, Muhammad Isnaini, and Baldi Anggara. "Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dalam Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Xi Di Man 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 201–218.
- Shanti Kurniasari, Desy Safitri, and Sujarwo Sujarwo. "Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 146–154.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.
- Suryana, Ermis, and Baldi Anggara. "Pemenuhan Hak-Hak Pendidikan Keagamaan Islam Anak Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Pakjo Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017): 162.